

Sistem Akuntansi "Single Entry" Bagi Pengguna Awam

Yolinda Yanti Sonbay¹, Henny Angri Manafe², Adri Gabriel Sooi³, Chantika Elisabeth Hermanus⁴, Mariano Albertho Dewa Dewa Do Nascimento⁵

Universitas Katolik Widya Mandira, Indonesia

Email: yolinda81@gmail.com

Received 29 October 2024; Revised 13 December 2024; Accepted for Publication 16 December 2024; Published 30 March 2025

Abstract — This community empowerment initiative aims to address the issues of financial record-keeping, which are often inaccurate and not timely. The inaccuracy arises because financial accounting systems require accounting knowledge, while the lack of timeliness is due to the old system's reliance on offline financial processes and complicated procedures. The implementation of this initiative involves two main activities: a socialization session to introduce the system and a training session for its application. SVD Timor has 17 units located in Kupang City, Timor Tengah Selatan Regency, Timor Tengah Utara Regency, and Belu Regency. Each unit conducts bookkeeping and periodically reports to SVD Timor, which then submits reports to the Congregation Headquarters in Rome. The bookkeeping is carried out by congregation members in each unit, who generally have an educational background in philosophy. To address these issues, a single-entry accounting system called Akuntansi Kongregasi (AkuKongregasi) was designed. After implementing this community service initiative, several outcomes were achieved, including improved understanding of single-entry bookkeeping using the application, simplification of the recording process, and enhanced accuracy of financial data within the AkuKongregasi financial system.

Keywords: accounting system, single entry, congregational accounting

Abstrak — Kegiatan pemberdayaan kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan pencatatan keuangan yang sering kali tidak akurat dan tidak tepat waktu. Ketidakakuratan ini disebabkan karena system akuntansi keuangan membutuhkan pengetahuan akuntansi dan ketidaktepatan waktu karena system lama membutuhkan proses keuangan yang belum online dan proses yang berbeli-belit. Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dengan dua acara yakni sosialisasi untuk pengenalan system dan pelatihan dalam penerapan system. SVD Timor memiliki 17 Unit yang terletak di Kota Kupang, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Timor Tengah Utara dan Kabupaten Belu. Masing-masing unit melakukan pembukuan dan melaporkan secara periode ke SVD Timor yang selanjutnya akan dilaporkan ke Pusat Kongregasi yang berada di Roma. Pembukuan ini dilakukan oleh para anggota kongregasi di setiap unit yang memiliki rata-rata Pendidikan bidang filsafat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka dirancang sebuah system berbasis single entry yang bernama Akuntansi Kongregasi (AkuKongregasi). Setelah mengimplementasikan kegiatan pengabdian masyarakat ini terdapat beberapa hasil pelaksanaan kegiatan yakni: peningkatan pemahaman tentang pencatatan keuangan single entry bookkeeping berbasis aplikasi dan penyederhanaan proses pencatatan dan peningkatan akurasi data keuangan dalam aplikasi keuangan AkuKongregasi.

Kata Kunci: sistem akuntansi, single entry, akuntansi kongregasi

I. PENDAHULUAN

Transparansi merupakan hal yang wajib dilakukan dalam organisasi nirlaba. Transparansi mengacu pada prinsip menciptakan lingkungan yang menggambarkan kondisi nyata pada saat ini, keputusan dan tindakan yang diambil dapat diakses dengan informasi yang valid, terlihat, dan dapat dipahami oleh semua pihak yang terlibat [1]. Puspita [2] menyatakan transparansi berarti keterbukaan informasi yang dilakukan agen kepada prinsipal dengan pertimbangan bahwa prinsipal berhak mengetahui segala tanggung jawab agen. Transparansi dalam pelaporan adalah hal yang penting. Krismona [3] menjelaskan bahwa “transparansi memang mempunyai efek langsung terhadap kepercayaan dan efek tidak langsung yang dimediasi oleh kepuasan.” Hal ini menunjukkan bahwa transparansi mengacu pada kepercayaan. Transparansi juga merupakan salah satu bentuk pengawasan. Penerapan transparansi di lingkungan jemaah Claretian tercermin dalam dua hal, yaitu pertama aturan transparansi jemaah yang tertuang dalam Rencana Umum Akuntansi [4], dan kedua kewajiban membuat neraca dan laporan laba rugi. Transparansi dilakukan karena Kongregasi berkomitmen untuk menjaga kepercayaan mitra, mendatangkan kesejahteraan bagi umat sesuai misi Katolik dan lebih dari itu, yang pertama dan terutama adalah bertanggung jawab kepada Tuhan [5].

Kebutuhan kongregasi tentang proses akuntansi yang tepat memang tinggi, namun faktanya tidak semua kongregasi mampu melakukan pembukuan dengan baik. Hal ini sebagai mana terlihat dalam Taimenas [6] yang menunjukkan permasalahan analisis laporan keuangan kongregasi sebagai badan hukum belum sepenuhnya melakukan pembukuan sebagaimana tertuang dalam aturan. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa bendahara yang dipercayakan untuk bertanggungjawab atas pembukuan akuntansi, tidak memiliki kompetensi di bidang akuntansi. Hal ini menyebabkan laporan keuangan kongregasi tidak sesuai dengan Standar ISAK 35 hingga kongregasi tidak mengetahui dengan baik berapa asset kongregasi yang sebenarnya. Tanpa pencatatan yang jelas, anggota kongregasi mungkin merasa tidak yakin tentang bagaimana dana digunakan, yang dapat mengurangi kepercayaan. Tanpa data keuangan yang akurat, sulit untuk merencanakan anggaran dan mengalokasikan sumber daya dengan efektif. Risiko penyalahgunaan atau penyelewengan dana meningkat, yang bisa merugikan kongregasi hingga sulit untuk mengevaluasi

pengeluaran dan investasi yang dilakukan, sehingga bisa mengakibatkan pemborosan.

Provinsi Serikat Sabda Allah (*Societas Verbi Divini*, disingkat SVD) Timor merupakan kongregasi religius gereja katolik. Untuk menjalankan tugas pewartaannya, terdapat dua sumber pendanaan yakni; pertama pendanaan dari Generalat (pemimpin tertinggi SVD di dunia) serta yang kedua pendanaan dari kemandirian SVD setempat misalnya melalui pembuatan unit usaha hingga sumbangan yang dikumpulkan dari berbagai kegiatan gereja. organisasi non profit. Akuntansi dalam kongregasi perlu diperhatikan karena termuat dalam laporan keuangan yakni iuran anggota serta Untuk memastikan bahwa penggunaan dana bersesuaian dengan tugas pewartaan, maka proses akuntansi di kongregasi diharapkan sudah sesuai standar akuntansi yang berlaku umum untuk organisasi gereja diharuskan membuat laporan keuangan untuk dipertanggungjawabkan di depan gereja, atas sumber daya yang diterima, dan manfaat yang akan mereka berikan [7]. Pelaporan keuangan merupakan bentuk keterbukaan dan kedamaian. Dalam Dokumen Kapitel SVD 2018 juga ditegaskan nilai yang harus transparan, akuntabel, dan berkeadilan. Namun kenyataannya, SVD Provinsi Timor belum mampu menghasilkan laporan keuangan yang para ekonom yang bertanggungjawab atas pembukuan keuangan tersebut tidak memiliki keahlian dalam bidang akuntansi. Di sisi lain, para calon imam yang berpotensi sebagai calon bendahara ini tidak memiliki ketertarikan dan dasar ilmu akuntansi sehingga pelatihan akuntansi yang diberikan oleh tim peneliti sejak tahun 2019 belum maksimal dalam mengubah kinerja laporan keuangan yang ada. Laporan keuangan kongregasi sebagai organisasi non profit belum sesuai dengan ISAK 35 yakni laporan posisi keuangan pada akhir periode laporan, laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan [8].

Hasil audit tim peneliti pada SVD Provinsi Timor sejak tahun 2019 juga menunjukkan bahwa bendahara belum mampu menganalisis transaksi dengan baik, pencatatan transaksi belum dilakukan secara teratur, belum adanya pendokumentasian bukti transaksi yang baik hingga laporan keuangan yang belum dengan sesuai standar. Di sisi lain, mayoritas unit usaha yang dibangun oleh SVD Provinsi Timor belum berjalan maksimal, selalu mengalami kerugian dari waktu ke waktu karena kelemahan dalam bidang manajemen. Belum ada pemisahan berarti antara uang untuk unit usaha dan uang untuk kebutuhan kongregasi lainnya.

Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan akuntansi pada SVD Provinsi Timor adalah Sistem Akuntansi (e-akuntansi) terpadu. E-akuntansi terpadu akan menggunakan metode pembukuan *single entry bookkeeping*. Pemilihan *single entry bookkeeping* didasarkan pada alasan bahwa lebih praktis, mudah, dan lebih akurat. Perlu disadari bahwa software akuntansi sangat penting pada era ini seiring dengan berkembangnya bisnis dan teknologi. Pengembangan teknologi tanpa disertai dengan pengembangan sumber daya manusia akan memberikan dampak terhadap keberlanjutan

(sustainability) dan kelangsungan usaha (going concern) [9]. Literasi teknologi informasi sangat dibutuhkan untuk dikembangkan menjadi sebuah proses pembelajaran yang berpadu dengan teknologi informasi [10]. Penggunaan teknologi dengan sistem berbasis web dapat membantu untuk meningkatkan aksesibilitas [11].

Dengan aplikasi ini, system ini akan menghasilkan laporan keuangan secara otomatis. Laporan keuangan yang dihasilkan adalah laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan asset neto. Untuk menghasilkan laporan tersebut maka bagian pembukuan hanya memasukan transaksi pengeluaran kas dan pemasukan kas. *AkuKongregasi* akan dimulai dari buku kas dan menggunakan metode *single entry book keeping* agar memudahkan para ekonom yang tidak memiliki kemampuan dalam pembukuan. Pembukuan keuangan penting untuk memonitor perkembangan keuangan dan memudahkan pertanggungjawaban. Pencatatan keuangan yang baik sangat penting karena berfungsi sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan [12,13,14,15].

II. METODE PENGABDIAN

Provinsi Serikat Sabda Allah (*Societas Verbi Divini*, disingkat SVD) Timor merupakan kongregasi religius gereja katolik. Lembaga ini bertempat kabupaten Belu provinsi Nusa Tenggara Timur. SVD Timor memiliki 17 Unit yang terletak di Kota Kupang, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Timor Tengah Utara dan Kabupaten Belu. Masing-masing unit melakukan pembukuan dan melaporkan secara periode ke SVD Timor yang selanjutnya akan dilaporkan ke Pusat Kongregasi yang berada di Roma. Pengabdian ini dilakukan kepada 30 orang yang merupakan pimpinan dan bagian keuangan dari setiap unit yang ada. Pembukuan ini dilakukan oleh para anggota serikat yang memiliki rata-rata Pendidikan bidang filsafat. Adapun Tahapan dari metode adalah sebagai berikut:

Tahapan:

1. Pendahuluan : tahapan ini merupakan tahapan awal berupa identifikasi laporan keuangan yang digunakan dalam system akuntansi yang mengakomodir kebutuhan Lembaga. Tahap awal dari pengabdian masyarakat adalah sosialisasi tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang efektif dan transparan bagi lembaga social
2. Perancangan sistem : Perancangan sistem merupakan proses dalam merancang sebuah sistem ataupun dapat memperbaiki sistem agar dapat menghasilkan laporan yang efektif dan efisien. Proses perancangan sistem dimulai dari proses input yaitu menyangkut materi-materi yang diperlukan dalam membuat sistem dan proses output yakni hasil yang diinginkan dari sistem tersebut.
3. Sosialisasi: Setelah memberikan pemahaman dasar tentang konsep dan kebutuhan sistem keuangan nirlaba, langkah selanjutnya adalah

menyelenggarakan sosialisasi sistem bagi para pemangku kepentingan, seperti staf administrasi, manajer, dan anggota dewan pengurus organisasi sosial. – sosialisasi ini meliputi penggunaan perangkat lunak atau aplikasi yang digunakan dalam sistem keuangan nirlaba, serta prinsip-prinsip dasar pengelolaan keuangan yang baik.

4. Pelatihan: Setelah memberikan pemahaman dasar tentang konsep dan kebutuhan sistem keuangan nirlaba, langkah selanjutnya adalah menyelenggarakan pelatihan bagi para pemangku kepentingan, seperti staf administrasi, manajer, dan anggota dewan pengurus organisasi sosial. Pelatihan ini meliputi penggunaan perangkat lunak atau aplikasi yang digunakan dalam sistem keuangan nirlaba, serta prinsip-prinsip dasar pengelolaan keuangan yang baik.

Tabel 1. Jadwal Pemberian Materi, Materi Dan Nama Narasumber

Tanggal	Pemateri	Materi
2 September 2024	Dr. Yolinda Yanti Sonbay Dr. Adri Gabriel Sooai	Sosialisasi awal model system Akuntansi
12 Oktober 2024	Dr. Yolinda Yanti Sonbay	Sosialisasi sistem Sistem akuntansi

5. Penerapan Teknologi: Setelah pelatihan, mitra diminta untuk menerapkan teknologi yang telah dipelajari dalam sistem keuangan mereka. Pakar IT akan memberikan dukungan teknis dalam implementasi sistem, termasuk instalasi perangkat lunak, konfigurasi sistem, dan pelatihan lanjutan kepada staf.

Tabel 2. Jadwal pemberian materi, materi dan nama narasumber

Tanggal	Pemateri	Materi
30 Oktober 2024	Dr. Yolinda Yanti Sonbay	Pelatihan jurnal akuntansi dan proses laporan keuangan
30 Oktober 2024	Dr. Adri Gabriel Sooai	Pelatihan setup data dan kode akun

6. Pendampingan dan Evaluasi: Proses penerapan sistem keuangan nirlaba ini memerlukan pendampingan dan bimbingan lanjutan. Tim pengabdian masyarakat akan memberikan dukungan kontinu dalam mengatasi hambatan dan tantangan yang muncul selama proses implementasi. Selain itu, dilakukan evaluasi berkala terhadap kinerja sistem dan pemahaman pengguna untuk memastikan bahwa sistem tersebut berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Adapun evaluasi untuk kegiatan ini dilakukan melalui diskusi terbuka dengan para peserta, terdapat beberapa pertanyaan terbuka yang diajukan

yakni Bagaimana pengalaman Anda dalam mempelajari fitur-fitur utama aplikasi *AkuKongregasi* selama pelatihan? Seberapa mudah Anda merasa mengoperasikan aplikasi *AkuKongregasi* setelah pelatihan ini? Adakah fitur atau fungsi dalam aplikasi yang menurut Anda masih membingungkan atau perlu penjelasan lebih lanjut? Apakah pelatihan ini memberikan solusi nyata untuk mengelola pencatatan keuangan di unit Anda? Pertanyaan-pertanyaan ini bisa memberikan gambaran tentang sejauh mana pelatihan efektif dalam memperkenalkan aplikasi dan meningkatkan keterampilan peserta dalam mengelola keuangan menggunakan *AkuKongregasi*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam era modern yang serba cepat dan kompleks, pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek krusial dalam setiap organisasi, termasuk kongregasi. Sistem pembukuan keuangan yang terintegrasi dan menggunakan teknologi memiliki beberapa keuntungan penting. Sistem otomatis mengurangi risiko kesalahan manusia dalam pencatatan transaksi, sehingga data keuangan lebih akurat. Penggunaan sistem memungkinkan proses pencatatan dan pelaporan dilakukan lebih cepat. Ini menghemat waktu pengurus dalam mengelola keuangan. Dengan sistem yang terintegrasi, semua anggota kongregasi dapat mengakses informasi keuangan secara real-time, meningkatkan transparansi dan kepercayaan.

Melalui pembukuan akuntansi system *Single entry bookkeeping* lebih mudah dipahami dan digunakan dibandingkan dengan sistem *double entry*. Ini cocok untuk mereka yang tidak memiliki latar belakang akuntansi. Proses pencatatan yang lebih sederhana memerlukan waktu dan biaya yang lebih sedikit untuk pelatihan dan pemeliharaan. Ini sangat bermanfaat bagi organisasi dengan sumber daya terbatas. Dengan proses yang lebih sederhana, organisasi dapat mengurangi beban administratif, memungkinkan anggota untuk fokus pada misi dan kegiatan pelayanan. Adapun berdasarkan tahapan pengabdian hasilnya diuraikan sebagai berikut:

1. Pendahuluan : tahapan ini diperlukan agar dapat mendesain sistem sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dari hasil identifikasi, SVD Timor masih menggunakan system akuntansi dengan versi lama yang menimbulkan beberapa permasalahan yakni: 1) Sistem tersebut hanya bisa dijalankan oleh *windows* yang lama yang sulit dijalankan di computer-komputer yang terbaru; 2) system tersebut dilakukan secara *offline* sehingga dengan kondisi SVD yang memiliki banyak unit yang tersebar didarat timor sangat sulit untuk dilakukan pemantauan; 3) system lama masih harus dilakukan jurnal dan proses laporan tidak secara otomatis sehingga sering terjadi kesalahan dalam proses laporan keuangan. Gambar 1

menunjukkan diskusi dengan pihak SVD Timor untuk perancangan system.

Gambar 1. Diskusi Dengan Pihak Mitra tentang Isi Aplikasi



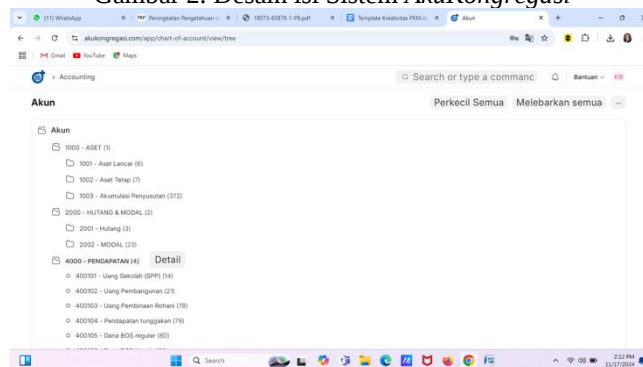
- Desain sistem: setelah identifikasi persoalan di SVD maka dibuat system akuntansi yang dapat mengatasi persoalan yang terjadi. System yang dibangun berbasis online dan dapat diakses menggunakan perangkat appaun yang terhubung dengan internet

Aplikasi ini menyederhanakan proses pencatatan keuangan, memungkinkan pengurus untuk mencatat setiap transaksi dengan cepat dan akurat. Dengan mengurangi beban administrasi, pengurus dapat menghabiskan lebih banyak waktu untuk pelayanan dan program gereja yang lebih penting. Sebagaimana menu yang ada di dalam aplikasi untuk efisiensi pencatatan dijelaskan sebagai berikut:

a. Daftar Akun dan Jurnal Umum

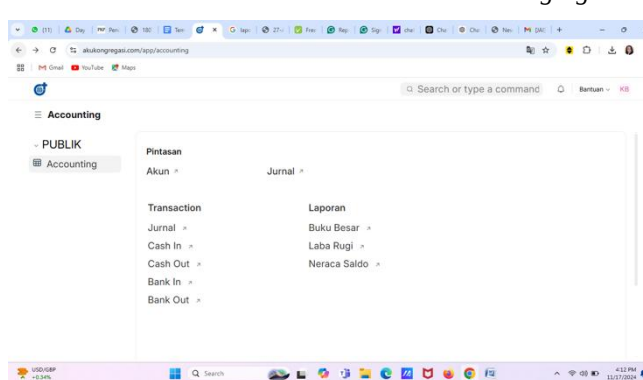
Daftar akun adalah sistem pengorganisasian yang mencantumkan semua akun yang digunakan oleh perusahaan dalam pencatatan transaksi keuangan. Setiap akun dalam daftar akun memiliki kode unik dan deskripsi yang membantu dalam identifikasi. Akun biasanya dikelompokkan ke dalam kategori utama seperti: **Aset**: Kas, piutang, persediaan, dan aset tetap. **Kewajiban**: Utang dagang, utang bank, dan kewajiban jangka panjang. **Ekuitas**: Modal saham, laba ditahan, dan kontribusi pemilik. **Pendapatan**: Pendapatan penjualan, pendapatan bunga. **Beban**: Beban operasional, beban gaji, dan beban penyusutan. Daftar akun seperti gambar 2 akan membantu mengorganisir informasi keuangan dengan cara yang terstruktur dan memungkinkan pengelompokan transaksi berdasarkan kategori, yang penting untuk analisis dan pelaporan.

Gambar 2. Desain isi Sistem *AkuKongregasi*



Selanjutnya, Jurnal umum adalah catatan harian yang mencatat semua transaksi keuangan perusahaan secara kronologis. Ini adalah langkah pertama dalam proses akuntansi sebelum transaksi dipindahkan ke buku besar. Melalui jurnal, menyediakan tempat untuk mencatat semua transaksi sebelum dipindahkan ke buku besar, menyajikan urutan waktu dari setiap transaksi, sehingga memudahkan pelacakan dan audit dan menyediakan rincian penting tentang transaksi, seperti siapa yang terlibat dan tujuan transaksi.

Gambar 3. Daftar Akun dalam Sistem *AkuKongregasi*



Daftar akun yang terstruktur dalam aplikasi memudahkan pencatatan semua transaksi dalam jurnal umum. Setiap transaksi dapat dicatat dalam format yang jelas, mengurangi kemungkinan kekeliruan. Dengan **Jurnal Umum Terintegrasi pada gambar 3**, Aplikasi memungkinkan pengurus untuk langsung mencatat transaksi ke dalam jurnal umum, menghemat waktu dan usaha. Ini membantu menjaga konsistensi dan akurasi dalam pencatatan.

b. Buku Besar

Buku besar adalah catatan akuntansi yang berfungsi untuk menyimpan semua transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu entitas. Ini adalah bagian penting dari sistem akuntansi dan digunakan untuk mengorganisir informasi keuangan secara sistematis. Buku besar merupakan kumpulan akun yang mencatat semua transaksi keuangan yang berpengaruh pada posisi keuangan suatu perusahaan, termasuk aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan beban. Setiap akun dalam buku besar mewakili kategori tertentu, seperti kas, piutang, utang, dan pendapatan. Transaksi dicatat dalam dua sisi, yaitu debit (pencatatan masuk) dan kredit (pencatatan keluar), mengikuti prinsip akuntansi berpasangan.

Akses yang Cepat: Aplikasi secara otomatis memperbarui buku besar berdasarkan transaksi yang dicatat di jurnal umum. Pengurus dapat dengan mudah mengakses informasi keuangan yang diperlukan untuk analisis.

Laporan Otomatis: Dengan buku besar yang terintegrasi, aplikasi dapat menghasilkan laporan keuangan dengan cepat dan efisien, sehingga pengurus tidak perlu menghabiskan waktu menyiapkan laporan secara manual.

Gambar 4. Desain Buku Besar Dalam Aplikasi *AkuKongregasi*

Tanggal	No Transaksi	Akun	Sumber Tr...	Debit	Credit	Saldo
01-01-2024	Saldo Awal	100101 - Kas		82.754.600,00	0,00	82.754.600,00
03-01-2024	KMK24010...	100101 - Kas	Cash In	2.846.000,00	0,00	85.600.600,00
03-01-2024	KKR24010...	100101 - Kas	Cash Out	0,00	135.000,00	85.465.600,00
03-01-2024	KKR24010...	100101 - Kas	Cash Out	0,00	135.000,00	85.330.600,00
03-01-2024	KKR24010...	100101 - Kas	Cash Out	0,00	30.000,00	85.300.600,00
03-01-2024	KKR24010...	100101 - Kas	Cash Out	0,00	18.000,00	85.282.600,00
04-01-2024	KMK24010...	100101 - Kas	Cash In	250.000,00	0,00	85.532.600,00
04-01-2024	KMK24010...	100101 - Kas	Cash In	250.000,00	0,00	85.782.600,00
04-01-2024	KMK24010...	100101 - Kas	Cash In	250.000,00	0,00	86.032.600,00
04-01-2024	KMK24010...	100101 - Kas	Cash In	250.000,00	0,00	86.282.600,00

c. Neraca Saldo Awal

Neraca Saldo pada gambar 5 adalah laporan yang menunjukkan saldo akun-akun dalam buku besar pada suatu titik waktu tertentu. Neraca Saldo terdiri dari dua jenis, yaitu Neraca Saldo Awal dan Neraca Saldo Akhir. Neraca Saldo Awal adalah laporan yang menunjukkan saldo dari semua akun di buku besar pada awal periode akuntansi. Ini biasanya disusun pada awal tahun atau periode akuntansi baru. Adapun komponen Neraca saldo mencakup semua akun, baik aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan beban, dengan saldo masing-masing di sisi debit dan kredit. Neraca Saldo Akhir adalah laporan yang menunjukkan saldo dari semua akun di buku besar pada akhir periode akuntansi. Ini disusun setelah semua transaksi periode tersebut dicatat dan dilaporkan. Komponennya sama dengan neraca saldo awal, namun saldo akun dapat berubah akibat transaksi yang terjadi selama periode tersebut.

Gambar 5. Daftar Akun Aset Dalam Aplikasi *AkuKongregasi*

Akun	Total
~ 1000 - ASET	1.251.268.051,00
~ 1001 - Aset Lancar	896.091.344,00
100101 - Kas	121.119.200,00
100103 - Bank	-54.260.806,00
100110 - Piutang usaha/daan	75.246.000,00
100113 - Piutang RC	753.886.951,00
~ 1002 - Aset Tetap	1.609.535.861,00
100202 - Kendaraan	197.251.500,00
100203 - Perlenakapan rumah	150.080.500,00
100205 - Alat-alat elektronik	72.391.500,00

Dengan adanya aplikasi *AkuKongregasi*, maka penghitungan Otomatis. Aplikasi menghitung neraca saldo awal dan akhir secara otomatis berdasarkan pencatatan yang telah dilakukan, sehingga pengurus dapat dengan mudah melihat kesehatan keuangan kongregasi dari waktu ke waktu. Dengan neraca saldo yang jelas, pengurus dapat melakukan analisis perbandingan untuk mengevaluasi pertumbuhan dan kinerja keuangan dari tahun ke tahun.

d. Laporan Posisi Keuangan dan Rugi Laba

Laporan Keuangan Real-Time: Aplikasi menyediakan laporan posisi keuangan dan laporan rugi laba seperti pada gambar 6 secara real-time, sehingga pengurus dapat dengan cepat melihat kinerja keuangan kongregasi dan membuat keputusan yang tepat.

Pengambilan Keputusan Berbasis Data: Dengan laporan yang akurat dan terkini, pengurus dapat melakukan evaluasi terhadap program-program yang berjalan dan merencanakan anggaran untuk masa depan dengan lebih baik.

Gambar 6. Tampilan Laporan Laba Rugi Dalam Aplikasi *AkuKongregasi*

Akun	Total
~ 4000 - PENDAPATAN	23.560.100,00
400107 - Sumbangan dari pihak ke tiga	1.700.000,00
400108 - DHT Karayawan	509.400,00
400112 - Stipendium misa	4.038.000,00
400116 - Gaji Konfrater	12.237.700,00
400117 - Makanan/Peminapan tamu dan	4.075.000,00
400118 - Sumbangan konfrater	1.000.000,00
~ 5000 - BIAYA	137.145.500,00
~ 5001 - Biaya Makanan	32.234.500,00
500101 - Beras, lautan, kacang	20.000,00

3. Sosialisasi dan pelatihan : tahapan awal implementasi ini dibutuhkan untuk penyadaran terkait system yang sudah dibangun serta menjelaskan terkait dengan keunggulan dari system yang telah dibangun. Selain itu tahapan ini dimaksud agar mendapat masukan dari pengguna demi perbaikan atau penyempurnaan system ini ke depan. Pelatihan memberikan keterampilan dalam mengelola anggaran, sehingga individu dapat merencanakan pengeluaran mereka dengan lebih efektif. Ini penting untuk mencegah pemborosan dan memaksimalkan penggunaan sumber daya yang ada. Sosialisasi dan pelatihan dapat mengurangi ketidakpastian yang sering dialami individu dalam menghadapi situasi keuangan yang sulit. Dengan pemahaman yang baik, mereka dapat merencanakan tindakan yang tepat. Tahap sosialisasi dihadiri oleh 30 orang yang terdiri dari pimpinan unit dan bendahara unit.

Gambar 7. Praktik Penggunaan Aplikasi oleh anggota Kongregasi SVD Timor



Hasil yang diperoleh setelah pelatihan ini dilakukan adalah para pimpinan unit dan bendahara memiliki pengetahuan tentang cara menggunakan aplikasi. Dimulai dengan cara memilih akun yang tepat saat transaksi yang disesuaikan dengan kebutuhan unit saat transaksi, hingga sudah mulai bisa memasukkan transaksi kas masuk pada bagian cash ini, kas keluar pada cash out untuk penjumlahan, seluruh transaksi yang terkait dengan bank hingga sudah memasukkan neraca awal. Data yang telah terinput ini akan menjadi acuan kerja ke depan untuk memudahkan mendapatkan data *realtime* dan pengambilan keputusan yang tepat.

Melalui pencatatan yang terintegrasi di *AkuKongregasi* maka diharapkan semua transaksi tercatat dengan tepat, mengurangi risiko kesalahan yang bisa berakibat pada keputusan finansial yang buruk. Pelaku memantau arus kas secara efektif, membantu mereka mengetahui kapan uang masuk dan keluar, sehingga menghindari kekurangan dana. Dengan *single entry bookkeeping* yang lebih mudah ini, maka bisa mengatasi masalah SDM yang tidak berlatar belakang akuntansi. Masalah sumber daya manusia (SDM) dalam pencatatan keuangan bisa memengaruhi efektivitas dan akurasi pengelolaan keuangan. Tanpa pengetahuan yang memadai, SDM yang kurang kompeten akan mendatangkan risiko kesalahan dalam pencatatan transaksi meningkat, yang dapat mengakibatkan laporan keuangan yang tidak akurat. Pencatatan keuangan berbasis system ini akan mempercepat proses pembuatan laporan, memungkinkan tim untuk fokus pada analisis dan strategi daripada tugas administrative, memberikan akses ke data keuangan terkini, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat, laporan dapat diakses secara *online* oleh tim yang berwenang, memudahkan kolaborasi dan pembagian informasi.

Hasil evaluasi dari kegiatan pengabdian ini yang didapatkan dari diskusi terbuka dengan para peserta menunjukkan bahwa 30 orang peserta (100%) menyatakan sudah memahami penggunaan aplikasi. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan operasi aplikasi. Setiap peserta sudah berhasil menginput data keuangannya ke dalam system. Terkait dengan pertanyaan pengalaman dalam mempelajari fitur-fitur utama aplikasi *AkuKongregasi* selama pelatihan, peserta merasa lebih mudah karena satu kali menginput data

dan system otomatis menjurnal hingga membuat laporan keuangan sehingga sangat membantu terutama karena tidak semua peserta memiliki *background* akuntansi. Aplikasi mudah dioperasikan namun wifi menjadi kendala, sehingga perlu ada pengalokasian dana untuk penyediaan wifi di unit-unit yang belum memilikinya. Bukti pengisian unit pada aplikasi sebagai bukti pemahaman dalam mengoperasikan system adalah terlihat pada gambar 8 dan 9 berikut:

Gambar 8. Laporan Laba Rugi

Rekening	Saldo	Total
4000 - PENDAPATAN		178.981.429
400100 - Pendapatan Bunga Bank		1.252.170
400101 - Pendapatan sewa		36.760.000
400102 - Hasil dari penjualan (keuntungan dari penjualan)		2.855.000
400103 - Lain-lain		21.777.000
400104 - Lain-lain		46.852.100
400105 - Pendapatan dari penjualan barang dan jasa		28.000.000
400106 - Sumbangan kas		46.520.000
400107 - Lain-lain (dari penjualan barang dan jasa)		306.389.100
400108 - Hasil dari penjualan barang dan jasa		20.000.000
400109 - Lain-lain		36.389.400
400110 - Lain-lain		12.000.000
400111 - Lain-lain		897.021.100
5000 - BEKAS		275.051.100
5001 - Beban, biaya, kerugian		46.852.100
500100 - Biaya, biaya, kerugian		126.128.000
500101 - Biaya, biaya, kerugian		46.852.100
500102 - Biaya, biaya, kerugian		51.000.000
500103 - Biaya, biaya, kerugian		477.000
500104 - Biaya, biaya, kerugian		8.000.000
500105 - Biaya, biaya, kerugian		3.000.000
500106 - Biaya, biaya, kerugian		188.017.000
500107 - Biaya, biaya, kerugian		124.000.000
500108 - Biaya, biaya, kerugian		21.889.800
500109 - Biaya, biaya, kerugian		9.947.900

Gambar 8. Laporan Neraca

Rekening	Saldo	Total
1000 - ASSET		3.373.625.614.30
1001 - Aset Lancar		1.791.212.473
100101 - Kas		42.143.011
100102 - Bank		397.894.899
100103 - Kas Lainnya		33.000.000
100104 - Rekening		284.471.067
100105 - Investasi		900.000.000
100106 - Putang karyawan		9.000.100
100107 - Putang lain-lain		201.000.000
100108 - Putang lain-lain		10.000.000
100109 - Aset tetap		112.284.600
1002 - Aset tetap		2.432.170.999
100201 - Tanah		46.000.000
100202 - Bangunan		203.000.000
100203 - Peralengkapan rumah		95.000.000
100204 - Aset tetap lainnya		213.000.000
100205 - Aset tetap lainnya		15.000.000
100206 - Aset tetap lainnya		1.000.000.000
100207 - Aset tetap lainnya		411.000.000
100208 - Aset tetap lainnya		411.000.000
100209 - Aset tetap lainnya		3.373.625.614.30

IV. KESIMPULAN

Aplikasi yang dihasilkan yaitu system akuntansi berbasis online dengan metode pencatatan *single entry*. System ini akan menjurnal transaksi secara otomatis dan menghasilkan Laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Sistem *AkuKongregasi* menggunakan metode *single entry bookkeeping* agar memudahkan para ekonom yang tidak memiliki kemampuan dalam pembukuan.

Setelah mengimplementasikan kegiatan pengabdian masyarakat ini terdapat beberapa hasil pelaksanaan kegiatan yakni: peningkatan pemahaman tentang pencatatan keuangan *single entry bookkeeping* berbasis aplikasi dan Penyederhanaan Proses Pencatatan dan peningkatan akurasi

data keuangan dalam aplikasi keuangan *AkuKongregasi*. Secara keseluruhan ini hampir semua yang melakukan pembukuan mengerti penggunaan system ini dibandingkan dengan system lama karena system ini mempermudah pengguna.

Pelatihan ini diyakini peserta membawa solusi baik untuk permasalahan keuangan mereka dan menginginkan konsistensi pendampingan setiap waktu, tingkat pemahaman adalah 100% yang dibuktikan dengan keberhasilan setiap unit dalam menginput data keuangan dan mengoperasikan Aplikasi *AkuKongregasi*. Adapun saran untuk pengabdian ke depan adalah mengembangkan system ini dalam hal pencatatan secara otomatis untuk buku pembantu lainnya yaitu hutang, piutang, aktiva tetap dan system pencatatan rekening koran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi yang telah mendanai kegiatan ini melalui Hibah DIKTI dengan nomor kontrak induk 078/E5/PG.02.00/PM.BATCH 2/2024 dan nomor kontrak turunan 1622/LL15/KS.00.00/2024; 056/WM.H9/SKPM/VIII/2024. Apresiasi untuk [Universitas Katolik Widya mandira yang telah melakukan pendampingan dan monitoring melalui Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) serta kepada SVD Timor yang telah bekerjasama demi terlaksananya kegiatan ini dengan baik.

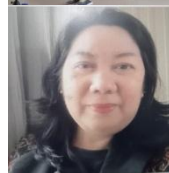
DAFTAR PUSTAKA

- [1] Schillemans T, Kremers G, "New development: The unknown world of transnational organizations in Europe—challenges for accountability", *Public Money & Management*, vol. 40, no. 4, p. 330, 2020.
- [2] Puspita GD, K MYS, "Akuntabilitas Keuangan Dalam Organisasi Keagamaan Studi Kasus Pada Gereja Kristen Injili Onomi Flavauw Sentani. DINAMIS. (2023) Jul 21;20(1):8–13.", *DINAMIS*, vol. 20, no. 1, pp. 8-13, 2023.
- [3] Krismona K, Kristanto AB, "Transparansi dan Nilai Perusahaan: Efek Mediasi Penghindaran Pajak," *FINANSIA: Jurnal Akuntansi dan Perbankan Syariah*, vol. 3, no. 1, pp. 19-32, 2020.
- [4] Sialagan H, Sipayung LD, "Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Gereja (Studi Kasus Pasca Sentralisasi)," *Sriwijaya Accounting Community Services. SACS*, vol. 2, no. 1, pp. 25-32, 2023.
- [5] Y.Y. Sonbay, B.Y. Manehat, dan E. Taemenas, "Reviewing the Transparency of the accounting process in the Claretian Congregation," *Enrichment: Journal of Management*, vol. 13, no. 2, 2023.
- [6] Taimenas E, Sonbay Y.Y., Manehat B.Y., "Workshop Penerapan Nilai Spiritualitas Dalam Proses Akuntansi Di Kongregasi Sebagai Badan Hukum," *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 4, no. 2, p. 2555–61, 2023.
- [7] Lovita E, Albert A, "Mengungkap nilai-nilai Ajaran Gereja dalam Implementasi Pengendalian Intern," *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, vol. 18, no. 1, pp. 39-48, 2021.
- [8] Dewi NKIP, Herawati NT, "Penerapan ISAK 35 dalam Penyajian Laporan Keuangan Yayasan Santha Yana Pasek Buleleng: ISAK 35; Yayasan; laporan keuangan," *JIAH*, vol. 13, no. 2, p. 286–98, 2023.
- [9] Kurniawati, A. D., Widyatini, I. R., Setiawan, W. Y., Pratama, Y. M., Iswari, T. I., Budiharta, P., ... & Purwaningsih, A., "Pelatihan Software Akuntansi untuk Musyawarah Guru Mata Pelajaran Ekonomi Daerah Istimewa Yogyakarta," *Jurnal Atma Inovasi*, vol. 4, no. 5, pp. 2019-225, 2024.
- [10] Angelica, E. R. S., Jong, J. S., & Santoso, H. B., "Digitalisasi Pendataan Balita Posyandu Kasuari Dusun Sono untuk Meningkatkan Kualitas Monitoring Dan Pelaporan Kesehatan Balita," *Jurnal Atma Inovasia*, vol. 4, no. 5, pp. 226-231, 2024.
- [11] Soelistijanto, B., Hernawan, A., & Hadhiatma, A, "Pengembangan Sumber dan Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar Menggunakan Moodle Berbasis Virtual Machine," *Jurnal Atma Inovasia*, vol. 4, no. 5, pp. 202-206, 2024.
- [12] Dwi Ari Pertiwi, dkk, " Pentingnya Pencatatan Keuangan pada UMKM (Workshop di Desa Gebangbunder Plandaan Jombang)," *Prosiding Seminar Nasional Sains, Teknologi, Ekonomi, Pendidikan dan Keagamaan (SAINSTEKNOPAK)*, vol. 7, 2023.
- [13] Natasia Alinsari., "Peningkatan Literasi Keuangan padaUMKM Melalui Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana," *Magistrorum Et Scholarium: Jurnal Pengabdian MAsyarakat*, vol. 1, no. 2, pp. 256-26, 2020.
- [14] Ayunda A., "Accurate.Id.," 2020. [Online]. Available: <https://accurate.id/akuntansi/pentingnya-pembukuanbagi-umkm-di-indonesia>. [Accessed 30 November 2024].
- [15] Beatrix Y.M. dan Fulgensius O. S., "Meninjau Penerapan SAK EMKM pada UMKM Di Indonesia," *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, vol. 10, no. 1, 2022.

PENULIS



Yolinda Yanti Sonbay, prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.



Henny Angri Manafe, prodi Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.



Adri Gabriel Sooai, prodi Ilmu Komputer, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.



Chantika Elisabeth Hermanus, prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



Mariano Albertho Dewa Dewa Do Nascimento, prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang